## 2. Kemloko 3

| | |
|---|---|
| Habitus | : Silindris |
| Tinggi tanaman (cm) | :148,80–164,40 |
| Bentuk daun | : Lonjong |
| Indeks daun | : 0,505–0,508 |
| Panjang daun (cm) | : 37,57–49,15 |
| Lebar daun (cm) | : 20,99–24,96 |
| Tepi daun | : Berombak |
| Jumlah daun (produksi) | : 19–22 |
| Sayap daun | : Lebar |
| Phylotaxi | : 3/8 |
| Umur berbunga (hari) | : 89–99 |
| Umur panen (hari) | : 119–139 |
| Penyakit layu bakteri | : Sangat tahan |
| Penyakit puru akar | : Tahan |
| Penyakit lanas | : - |
| Hasil rajangan (t/ha) | : 0,695 + 0,16 |
| Indeks mutu | : 36,01 + 7,01 |
| Kandungan nikotin (%) | : 6,02 + 3,72 |
| Kadar gula | : 1,98 % (sedang) |

**BENIH DASAR TERSEDIA DI BALITTAS**

**Kemloko 3**

*Informasi Lebih Lanjut Hubungi:*
**BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT**
Jln. Raya Karangploso Kotak Pos 199 Malang 65152
Tel. 0341-491447, Fax. 0341-485121
E-mail: Balittas@litbang.pertanian.go.id

# VARIETAS UNGGUL TEMBAKAU TEMANGGUNG

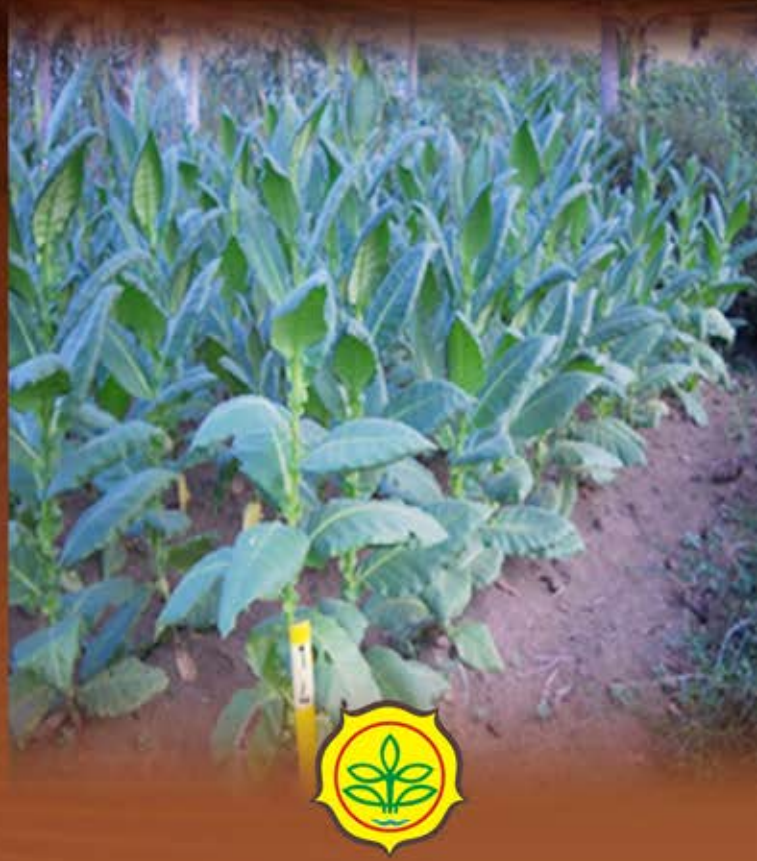

Fatkhur Rochman
Ruly Hamida

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN
**BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT**
**MALANG 2016**

## PENDAHULUAN

Produksi rokok keretek di Indonesia sekitar 260 miliar batang per tahun atau 83% dari total produksi rokok dan tahun 2020 ditargetkan mencapai 524 miliar batang. Kebutuhan tembakau setiap tahun 315.000 ton, tetapi rata-rata produksi nasional sekitar 189.600 ton. Tembakau temanggung merupakan bahan baku penting untuk rokok keretek, karena berperan sebagai sumber pemberi rasa dan aroma yang khas. Harga rata-rata tembakau temanggung Rp60.000,00/kg, sedangkan mutu "srintil" (mutu tinggi) dapat mencapai Rp650.000,00/kg.

Bahan baku industri rokok keretek, yang disebut tembakau rajangan (tembakau rakyat) ditanam secara rutin setiap tahun. Umumnya petani menggunakan bibit yang dibeli dari pedagang bibit. Benih lokal yang ditanam secara terus-menerus oleh petani semakin beragam karena benih dan bibitnya tidak terkontrol. Hal tersebut menyebabkan variabilitas tanaman tinggi, sebaliknya kemurnian tanaman semakin rendah. Variabilitas tanaman makin bertambah karena adanya variasi jenis tanah dan ketinggian tempat.

Selain itu masalah utama yang dihadapi petani adalah makin berkembangnya penyakit lincat yang disebabkan oleh kompleks tiga patogen tanah yaitu jamur *Phytophtora nicotianae*, bakteri *Ralstonia solanacearum*, dan nematoda puru akar *Meloidogyne* spp. Kondisi-kondisi di atas menyebabkan produktivitas yang dicapai petani rendah, rata-rata 441 kg rajangan kering per hektar. Sedangkan produktivitas dari beberapa penelitian sekitar 700 kg/ha.

Penggunaan benih bermutu akan meningkatkan produksi dan mutu tembakau. Salah satu upaya mengatasi masalah tersebut adalah dengan pemuliaan tanaman untuk memperoleh varietas tahan dan perbaikan paket teknologi budi daya yang sesuai. Pada tahun 2005 telah dilepas dua varietas unggul tembakau temanggung Kemloko 2 dan Kemloko 3 dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 309/Kpts/SR.120/ 8/2005, tgl. 1-8-2005 dan No. 310/Kpts/SR.120/8/2005, tgl. 1-8-2005. Kedua varietas tersebut tahan terhadap bakteri *Ralstonia solanacearum*, nematoda puru akar Meloidogyne spp. dan produktivitas lebih tinggi. Paket budi daya yang dianjurkan untuk kedua varietas tersebut adalah 30 $m^3$ pupuk kandang + 600 kg ZA + 150 kg SP-36 per hektar, dengan jarak tanam 90 cm x 60 cm.

Deskripsi kedua varietas tersebut adalah:

**1. Kemloko 2**

| | |
|---|---|
| Habitus | : Silindris |
| Tinggi tanaman (cm) | : 135–150 |
| Bentuk daun | : Lonjong |
| Indeks daun | : 0,501–0,502 |
| Panjang daun (cm) | : 47,50–51,70 |
| Lebar daun (cm) | : 22,30–25,95 |
| Tepi daun | : Berombak |
| Jumlah daun (produksi) | : 19–21 |
| Sayap daun | : Sempit |
| Phylotaxi | : 2/5 |
| Umur berbunga (hari) | : 95–100 |
| Umur panen (hari) | : 120–140 |
| Penyakit layu bakteri | : tahan |
| Penyakit puru akar | : tahan |
| Penyakit lanas | : - |
| Hasil rajangan (t/ha) | : 0,704 ± 0,28 |
| Indeks mutu | : 40,28 ± 5,42 |
| Kandungan nikotin (%) | : 5,52 ± 3,46 |
| Kadar gula | : 2,96% (sedang) |

Kemloko 2